

KEGIATAN BAKTI SOSIAL TERKAIT KELANGKAAN MINYAK GORENG (DESA TEBING TINGGI DAN DESA KOTO SIMANDOLAK, KECAMATAN BENAI)

Retni Pratiwi¹, Ria Asmeri Jafra², Agus Candra³, Riki Ruspianda, Riki Afrizal, Melia Nurafni^{1,2,3}
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik
Universitas Islam Kuantan Singingi

e-mail: retnipratiwi23@gmail.com

Abstrak

Kondisi kelangkaan serta kenaikan harga minyak goreng sangat berdampak bagi kehidupan masyarakat khususnya kategori ekonomi menengah kebawah. Kondisi ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga salah satunya menjadi tanggung jawab pihak akademisi. Hal tersebut menjadi latar belakang Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial pembagian sembako (minyak goreng, telur dan beras) kepada 10 kepala keluarga di 2 Desa di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Desa Tebing Tinggi dan Desa Koto Simandolak. Metode pelaksanaan dimulai dengan penjarangan data terkait masyarakat yang berhak untuk mendapatkan bantuan dengan koordinasi kepada Perangkat desa setempat. Bantuan didistribusikan oleh tim dosen, mahasiswa serta pihak perangkat desa setempat. Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan bakti sosial ini dapat membantu meringankan beban kehidupan terkait ekonomi masyarakat dan penerima bantuan tepat sasaran. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memupuk rasa solidaritas untuk peduli sesama.

Kata kunci : bakti sosial, sembako, ekonomi masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Kondisi kelangkaan minyak goreng serta harga tinggi yang terjadi di masyarakat sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan karena minyak goreng menjadi salah satu produk dalam kategori Sembilan bahan pokok (Sembako) yang dibutuhkan oleh berbagai aspek seperti untuk pemakaian rumah tangga. Usaha kecil hingga usaha besar yang menggunakan minyak goreng sebagai bahan baku utama untuk menghasilkan produk mereka. Dengan kondisi kelangkaan minyak goreng serta ditambah dengan harga yang tinggi maka pasti mempengaruhi proses produksi serta harga jual produk mereka kepada konsumen. Hambatan tersebut menimbulkan tidak dapatnya produk di produksi secara maksimal hingga menetapkan harga jual yang tinggi.

Fenomena yang juga terjadi di masyarakat akibat kondisi kelangkaan minyak goreng ini ialah *Panic Buying* oleh beberapa kalangan masyarakat bahkan sampai terjadinya penimbunan produk. Kondisi ini juga mengakibatkan terjadinya antrian yang tidak terkendali di beberapa pusat perbelanjaan demi mendapatkan minyak goreng yang terbatas jumlahnya.

Hal ini tentu sangat berimbas kepada masyarakat yang berada pada kategori ekonomi menengah kebawah. Maka atas dasar tersebut digagaslah kegiatan Bakti Sosial dengan kegiatan fokus membagikan minyak goreng ditambah dengan beberapa jenis sembako lainnya kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini digagas oleh Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) yang terdiri dari Dosen serta Himpunan Mahasiswa serta dibantu dalam hal teknis pelaksanaan oleh pihak desa terkait dan beberapa donatur.

Kegiatan bakti sosial merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama guna mewujudkan rasa cinta, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat yang membutuhkan uluran tangan dari berbagai pihak. Berbagi sembako adalah salah satu cabang dari bakti sosial yang merupakan bentuk bagian dari pengabdian masyarakat (Wikipedia, 2018). Dengan kegiatan ini dapat terjalin tali silaturahmi dan persaudaraan antar sesama sehingga terbentuk rasa kekerabatan antara masyarakat dengan civitas akademika Universitas Islam Kuantan Singingi.

Alasan pemilihan lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berdasarkan koordinasi dan informasi yang didapat dari pihak Perangkat Desa setempat bahwa masih banyak terdapat masyarakat yang berada pada kategori kondisi ekonomi menengah kebawah. Kelompok masyarakat ini tentu merasakan dampak yang cukup signifikan akibat kondisi kelangkaan minyak goreng. Desa Tebing Tinggi dan Desa Koto Simandolak merupakan 2 Desa yang ada di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi.

Tujuan dari kegiatan bakti sosial ini adalah untuk meningkatkan kepedulian dan rasa sosial terhadap kondisi masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi terkhusus menghadapi kondisi kelangkaan minyak goreng.



Gambar 1. Kegiatan Bakti Sosial

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan bakti sosial ini dilakukan di Desa Tebing Tinggi dan Desa Koto Simandolak, Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembagian paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan sebanyak 5 kepala keluarga untuk masing-masing desa.

Kegiatan bakti sosial ini rencananya akan dilaksanakan di beberapa desa lainnya untuk waktu yang akan datang terkhusus di Kabupaten Kuantan Singingi. Melalui koordinasi dengan berbagai pihak desa lainnya diharapkan kegiatan ini dapat mencapai tujuannya dan tepat sasaran dalam hal subjek penerima bantuan.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini maka tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui keadaan riil masyarakat untuk dijadikan kelompok sasaran kegiatan pengabdian yaitu masyarakat yang berada di 2 Desa yang masuk dalam kategori ekonomi menengah kebawah, dengan bukti bahwa masyarakat tersebut pernah mendapatkan program bantuan dari pemerintah.
2. Persiapan yang mana pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam pembagian paket sembako seperti beras. Minyak goreng, dan telur.
3. Pendistribusian dalam tahap ini dosen dan mahasiswa melakukan pendistribusian atau pembagian paket sembako kepada sasaran masyarakat hasil studi pendahuluan yang membutuhkan yang tersebar di 2 Desa tersebut.
4. Laporan kegiatan dalam tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat membuat laporan kegiatan bakti sosial yang dipublikasikan media cetak online lokal yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi serta Provinsi Riau secara umum.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan bakti sosial ini ialah para dosen dan beberapa orang mahasiswa di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Selain pihak internal tersebut, terdapat juga dari pihak perangkat desa setempat yang turut serta dalam proses pendistribusian paket sembako.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk kegiatan bakti sosial ini diharapkan dapat memupuk jiwa kepedulian terhadap kondisi masyarakat sekitar khususnya dari pihak akademisi yaitu dosen dan mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi. Kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik akibat berbagai faktor dapat memunculkan masalah-masalah sosial lainnya seperti tindak kriminal atau konflik lainnya. Hal ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah setempat saja namun juga oleh berbagai pihak antara lain pihak swasta, institusi pendidikan, dan lain-lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dalam jangka waktu 1 (satu) hari sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan berdasarkan koordinasi antara pihak Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi dengan pihak Desa, yang dimulai dari jam 09.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud bakti sosial pembagian paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan yang berada di Desa Tebing Tinggi dan Desa Koto Simandolak. Paket sembako yang dibagikan dipersiapkan secara maksimal.

Dalam tahap pendistribusian atau pembagian paket sembako, dosen dan mahasiswa menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif menekankan kepada pengumpulan data dan proses pelaksanaan yang melibatkan langsung peranan peneliti, dengan cara melihat fenomena lebih luas dan akan disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat yang tengah diteliti, (Rahman, 2019). Pendistribusian dan pembagian paket sembako disesuaikan didasarkan pada kondisi masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan berada di desa termasuk keluarga penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Dalam pembagian paket sembako dilakukan secara langsung dengan turun ke masing-masing rumah warga yang membutuhkan sembako dan melibatkan mahasiswa. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada proses interaksi langsung kami dengan target awal kami sehingga tujuan penerima bantuan dapat tepat sasaran dapat tercapai. Dengan adanya pemberian paket sembako diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat apalagi masih dalam masa pandemi Covid-19 dan ditambah dengan kenaikan harga serta kelangkaan minyak goreng di tengah masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas dan dikerenakan masih lesunya perekonomian sebagai sumber penghasilan masyarakat untuk menopang kebutuhan sehari-hari.

Setelah kegiatan berlangsung maka tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi

mempublikasikan aktivitas yang ada di media koran online yang dapat diakses melalui <https://riaureality.com/news/detail/21132/mahasiswa-fakultas-teknik-program-studi-perencanaan-wilayah-dan-kota-universitas-islam-kuantan-singingi-gelar-bakti-sosial> dan <https://karimuntoday.com/fakultas-teknik-universitas-islam-kuansing-gelar-kegiatan-bakti-sosial/>



Gambar 2. Penyaluran Bantuan Sembako

Tabel 1. Kegiatan PKM Desa Tebing Tinggi dan Desa Koto Simandolak

Lokasi	Waktu	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
Desa Tebing Tinggi	1	Bakti Sosial	95
Desa Koto Simandolak	1	Bakti Sosial	95

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial pembagian sembako kepada beberapa masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Tebing Tinggi dan Desa Koto Simandolak, Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi merupakan bentuk peran dari civitas akademika yang berada ditengah masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi yang dapat membantu meringankan kebutuhan masyarakat sekitar yang terkena dampak kondisi kelangkaan serta kenaikan harga minyak goreng. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh para dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam tim pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Untuk masa yang akan datang, kegiatan bakti sosial dalam bentuk pembagian sembako ini akan terus dilaksanakan di beberapa desa lainnya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun kekurangan dari kegiatan bakti sosial ini adalah masih terbatasnya jumlah penerima bantuan sembako karena harus disesuaikan dengan anggaran dana yang dimiliki.

5. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial pembagian sembako di Desa Tebing Tinggi dan Desa Koto Simandolak ini adalah diharapkan untuk kegiatan bakti sosial selanjutnya, jumlah masyarakat penerima bantuan serta jenis sembako yang didistribusikan dapat bertambah sehingga dapat mengurangi beban ekonomi masyarakat dengan cakupan yang lebih banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Rektor serta Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi serta para donatur yang telah memberikan dukungan dan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pernagkat Desa tebing Tinggi dan Desa Koto Simandolak setempat yang telah membantu kami dalam pengumpulan data sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, Radian Atho, Roshidayah Roshidayah, Husnia Najmah, & Rosa Nikmatul Fajri. (2020). Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia Di Desa Jambeyan Pada Era New Normal. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(1), 617.
- Aswar, Muh, dkk. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pandak Melalui Budaya Baksos sebagai Budaya Lokal Masyarakat Indonesia. *Maspul Journal of Community Empowerment*, Volume 3 Nomor 2 (2021) ISSN Online: 2716-4225
- Fauzzia, Willma et al. 2018. "Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah." *Jurnal ABDIMAS BSI* 1(1): 81–86. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas/article/view/3076>.
- Muniarty, Puji, dkk. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Di Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global Abdimas*. E-ISSN: 2776-3331 Vol. 1, No. 1, pp.18-23 Mei 2021
- Patilaiya, Hairudin La, Nursia Aja, and Taufik Yunus. (2021). "Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Desa Tataleka Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat." *Bakti (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, Vol. 1 No. 2 Nov 2021: 47-52 1(2): 47–52.
- Pramanik, Nuniek Dewi. (2020). Dampak Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora* 01(12), 113–20.
- Tambunan, E, M L Purba, dkk. (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas*, 58–63.